**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**3.1 Disain Penelitian**

Disain penelitian menurut Bungi(2001:48) dengan adanya disain penelitian ini dapat menarik suatu ciri atau gambaran tentang kondisi, situasi ataupun variable tertentu kepermukaan dari masyarakat yang menjadi objek penelitian.Disain penelitian ini merupakan suatu langkah yang digunakan untuk mendapatkan data terkait yang dilakukan.Disain penelitian memberikan prosedur untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyusun atau menyelesaikan masalah dalam penelitian.Disain penelitian merupakan dasar dalam melakukan penelitian. Oleh sebeb itu disain penelitian yang baik akan menghasilkan penelitian yang efektif dan efesien.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian deskriptif.Penelitian deskriptif ialah teknik untuk mendeskripsikan suatu peristiwa atau kejadian saat ini dari sekelompok orang.Tujuan dari penelitian ini di mana peneliti berusaha memotret peristiwa atau kejadian yang menjadi pusat perhatian kemudian digambarkan sebagaimana mestinya.Wawancara dan survei dengan informan digunakan untuk memperoleh data. Kemudian, dari hasil wawancara dan survei akan diperiksa kembali untuk hasil akhir dari penelitian ini, setelah itu peneliti akan menarik kesimpulan berdasarkan analisis data penelitian.

Penelitian ini lebih menekankan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan permasalahan dan fokus penelitian.Adapun dari penelitian metode kualitatif ini merupakan langkah-langkah dari penelitian sosial untuk mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata dan gambar.Pemilihan pendekatan penelitian kualitatif dilakukan atas dasar spesifikasi subjek penelitian dan untuk mendapatkan informasi yang mendalam dan mencakup realita sosial.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yaitu dengan melakukan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku dapat diamati. Penelitian ini juga akan mendeskripsikan mengenai tema Nilai Budaya Lempar Sirih Pada Pernikahan Adat Jawa di Desa Karang Anyar Kecamatan Aek Kuo Kabupaten Labuhan Batu Utara.

**3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian**

Subjek yang diteliti dalam penelitian kualitatif adalah berupa informan yang akan digunakan sebagai narasumber bahkan konsultan yang dapat memberikan informasi dari permasalahan yang sedang diteliti. Menurut Sukandarumidi (2002), pengertian informan penelitian adalah orang-orang yang bisa memberikan informasi, dimana informan penelitian tersebut bisa berupa orang, benda ataupun lembaga (organisasi), yang sifat keadaannya diteliti. Dalam penelitian ini informan merupakan sumber yang paling penting dalam proses pengumpulan data yang ingin diperoleh oleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti mengambil 2 informan, yaitu Tokoh Masyarakat dan Kepala Adat di Desa Karang Anyar Kecamatan Aek Kuo Kabupaten Labuhan Batu Utara.

Tempat penelitian tepatnya berada di Desa Karang Anyar Kecamatan Aek Kuo Kabupaten Labuhan Batu Utara.Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret.

**3.3 Instrumen Penelitian**

Instrument penelitian merupakan suatu alat bantu yang dapat digunakan untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan informasi mengenai data yang sedang diteliti oleh peneliti. Tanpa adanya instrument peneliti tidak akan bisa mengumpulkan data yang diperlukan oleh peneliti. Dalam instrument penelitian, peneliti menggunakan alat seperti: Kamera, Gawai untuk *merecord*, kertas dan bolpen. Kemudian dalam penelitian ini adanya pemilihan informan untuk dapat melakukan pertimbangan-pertimbangan tertentu, terutama mereka yang mendalami daan mengerti atau menguasai keluasan data yang dibutuhkan oleh peneliti untuk tujuan memahami pokok bahasan yang diteliti. Maka dari itu peneliti melakukan wawancara dengan beberapa sumber, antara lain.

1. Tokoh Masyarakat

Tokoh Masyarakat di Desa Karang Anyar Kecamatan Aek Kuo Kabupaten Labuhan Batu Utara Yaitu Bapak Rudi yang ikut berpartisipasi dalam proses ritual Adat Jawa.

1. Tokoh Adat

Tokoh Adat di Desa Karang Anyar Kecamatan Aek Kuo Kabupaten Labuhan Batu Utara yaitu Bapak Samsul sesepuh yang paham dengan tradisi adat jawa

1. Warga Desa Karang Anyar Kecamatan Aek Kuo Kabupaten Labuhan Batu Utara yaitu Ibu Masriah.

**Tabel 3.1**

**Instrumen Nilai Budaya**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Nilai Budaya** | **Kutipan** | **Penjelasan** |
| 1. | Agama/religius | Wonten ing patemon punika, mugi-mugi manten tansah nyeketaken dating gusti Allah SWT. | Yang bertujuan untuk memohon keselamatan dan berkah kepada Tuhan Ynag Maha Esa. Kandungan nilai religius pada tradisi Temu Manten jika ingin mengharapkan sesuatu harus disertai dengan usaha sungguh-sungguhdan selalu senantiasa mendekatkan diri kepada sang pencipta alam semesta yaitu Tuhan Yang Maha Esa. |
| 2. | Nilai Spiritual | Godhong sirih dipercoyo iso ngusir makhluk jahat sing ana ing pasangan pengantin. | Menurut kepercayaan masyarakat, daun sirih dapat mengusir makhluk jahat, yakni dapat membuat makhluk yang menyamar sebagai pengantin kembali kebentuk aslinya. |
| 3. | Nilai Sosial | Kabeh prinsip asumsi lan kepercayan kang ana sajrone proses bebrayan adat jawa iki diajab bisa ditrapake ing masyarakat. | Berbagai prinsip, anggapan maupun keyakinan yang ada dalam proses pernikahan dalam adat Jawa ini dan berlaku dalam suatu masyarakat. |

**Tabel 3.2**

**Data Informan**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Nama** | **Umur** | **Jenis kelamin** | **Pekerjaan** | **Jabatan/status** | **Alamat** |
| 1. | Rudi | 48 | Laki-laki | Petani Kebun Sawit | Tokoh Masyarakat | Dsn 1 Desa Karang Anyar |
| 2. | Samsul | 50 | Laki-laki | Petani Kebun Sawit | Tokoh Adat | Dsn 1 Desa Karng Anyar |
| 3. | Masriah | 56 | Perempuan | Ibu Rumah Tangga | Warga | Dsn 1 Desa Karang Anyar |

**Tabel 3.3**

**Kisi-Kisi Lembar Wawancara Informan**

Hari/Tanggal :

Narasumber :

Jabatan/Status :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Pertanyaan** | **Jawaban** |
| 1. | Apakah ada perbedaan antara lempar sirih dalam pernikahan adat Jawa di Desa Karang Anyar dengan lempar sirih di daerah lain? |  |
| 2. | Mengapa lempar sirih merupakan bagian penting dalam pernikahan adat Jawa di Desa Karang Anyar? |  |
| 3. | Apa makna simbolis dari lempar sirih dalam konteks pernikahan adat Jawa di Desa Karang Anyar? |  |
| 4. | Bagaimana proses lempar sirih dilakukan dalam pernikahan adat Jawa di Desa Karang Anyar? Apakah ada aturan atau tata cara khusus yang harus diikuti? |  |
| 5. | Apakah ada kepercayaan atau mitos terkait lempar sirih dalam pernikahan adat Jawa di Desa Karang Anyar? Bagaimana kepercayaan atau mitos tersebut? |  |

**3.4 Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono, (2018: 224) bahwa pengumpulan data diperoleh dari Observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi. Sesuai dengan karakteristik yang diperlukan untuk penelitian ini, maka metode pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit Bungin (2001:142).Observasi yang dilakukan secara wawancara ini bertujuan untuk mengetahui tahapan-tahapan yang dilakukan oleh tradisi lempar sirih pada adat jawa di desa Karang Anyar.Penelitian ini bersifat partisipan, dimana peneliti ikut dalam pelaksanaan upacara lempar sirih dan mengamatai setiap kegiatan upacara lempar sirih yang dilakukan.

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang menjawab pertanyaan.Ketika melakukan wawancara, peneliti telah menentukan wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah seorang pewawancara atau peneliti telah menentukan format masalah yang akan diwawancarai, dengan berdasarkan masalah yang akan diteliti.

1. Dokumentasi

Dokumentasi digunakanuntuk melengkapi data-data yang diperlukan dalam penelitian.Dokumentasi ini bisa digunakan sebagai alat pendukung dan bukti mengenai penelitian ini.Pada penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi berupa foto.Foto mempunyai keuntungsn tersendiri, foto dapat menangkap suatu momen tertentu dan dengan demikian memberikan bahan deskriptif yang berlaku pada saat itu.

**3.5 Analisis Data**

Analisis Data menurut Sugiyono (2018:482) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan dan dokumentasi,dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah untuk bisa dipahami baik oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data adalah suatu proses menganalisis, mengelompokkan dan mengkategorikannya sehingga bisa diperoleh penekanan penelitian. Sebelum terjun kelapangan peneliti perlu menentukan penekanan penelitian. Adapun beberapa langkah yang dilakukan oleh penulis dalam analisi data sesuai dengan pola yang ditawarkan oleh Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono (2018: 246) yaitu pengumpulan data, reduksi data, display data, kesimpulan/verifikasi.

1. Pengumpulan Data

Ketika pengumpulan data yang peneliti butuhkan maka peneliti perlu menentukan atau memilih informan yang tepat untuk terkumpulnya data yang diperlukan.

1. Reduksi Data

Data semula berbentuk rekaman berupa audio, kemudian rekaman tersebut akan didengarkan ulang dan dianalisi ulang oleh peneliti. Kata-kata yang tidak perlu maka akan di kurangi dan peneliti akan mengambil kata-kata yang dianggap perlu atau penting untuk mendukung penelitian yang sedang diteliti oleh peneliti.

1. Display Data

Data yang telah diterima dari informan dan setelah di dengarkan ulang dari audio maka akan disusun secara sistematis agar lebih mudah untuk dipahami oleh pembaca.

1. Kesimpulan/Verifikasi

Selanjutnya langkah yang akan dilakukan setelah menyusun secara sistematis mana kata yang dianggap perlu kemudian peneliti akan menarik kesimpulan dari hasil yang telah diperoleh pada saat pengumpulan data. Dengan demikian kesimpulan yang diperoleh akan menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal.

**3.6 Isu Etik**

Isu Etik adalah topik yang cukup penting untuk dibicarakan sehingga mayorita individu akan mengeluarkan opini terhadap masalah tersebut sesuai dengan asas ataupun nilai yang berkenaan dengan akhlak nilai benar salah yang dianut suatu golongan atau masyarakat. (Hesse-Biber & Leavy, 2001; Punch, 2005) ketika berada di lapangan perlu mengantisipasi masalah-masalah etis yang muncul dalam penelitian.Dalam penelitian ini tidak menimbulkan damfak negatif baik fisik maupun non fisik kepada subjek yang diteliti. Kerahasiaan subjek yang diteliti akan dijaga demi menjaga kode etik subjek yang diteliti. Kemudian dalam penelitian ini yang mengangkat nilai budaya pada pernikahan Adat Jawa pada ritual Lempar Sirih adanya kepercayaan yang dianggap dapat mengusir roh jahat yang masuk dalam tubuh pengantin. Maka dari itu peneliti akan melakukan wawancara dengan informan yang tepat terkait dengan masalah Ini agar Isu ini terpecahkan.